

BAB V

PERANCANGAN RUANG INKLUSIF DI BENCONGAN

Sebelumnya di bab 4, penulis telah membahas mengenai proses perancangan ruang publik inklusif berdasarkan beragam aktivitas dari berbagai rentang usia. Pada bab 5 ini, penulis akan membahas penerapan perancangan yang telah dieksplorasi ke dalam objek perancangan untuk menghasilkan suatu ruang publik inklusif yang berdasarkan dari beragam aktivitas pengguna pada *site*. Perancangan-perancangan ini berdasarkan dari kajian teori, strategi, dan eksplorasi yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

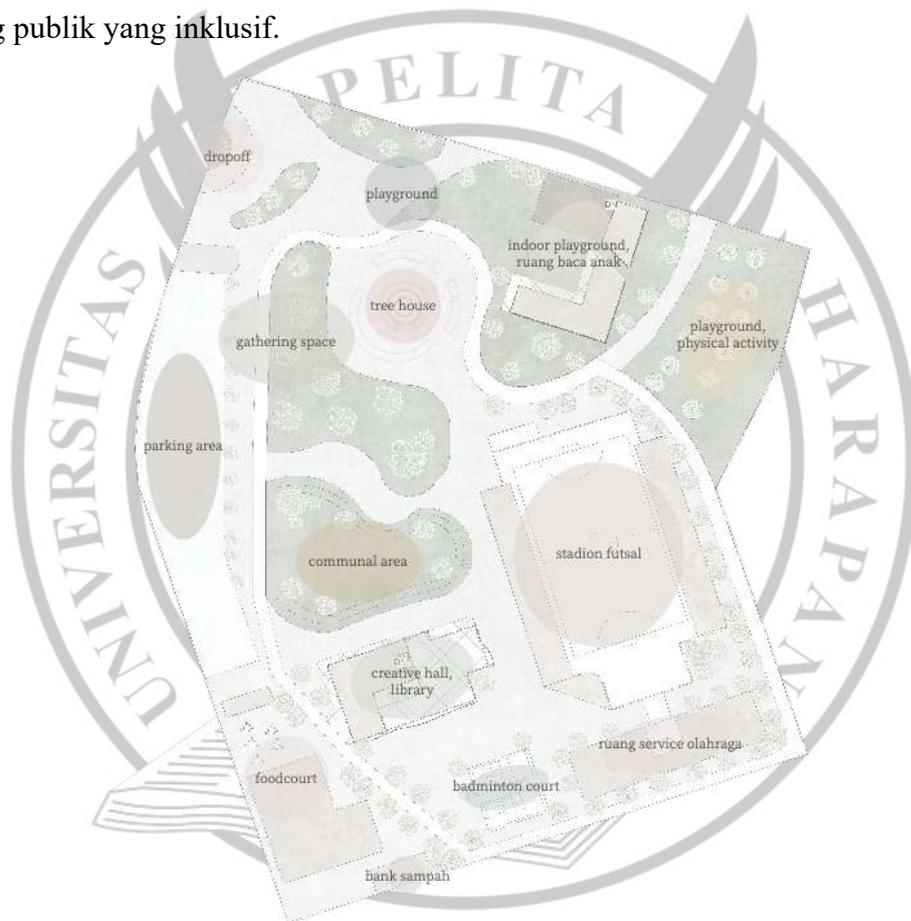
Hasil perancangan



Gambar 5. 1. *Site Masterplan*

Dari hasil eksplorasi perancangan, maka bisa disimpulkan bahwa hasil dari perancangan tersebut mengenai ruang publik inklusif memerlukan ruang yang mendukung beragam aktivitas dari segala kalangan berbagai rentang usia di ruang

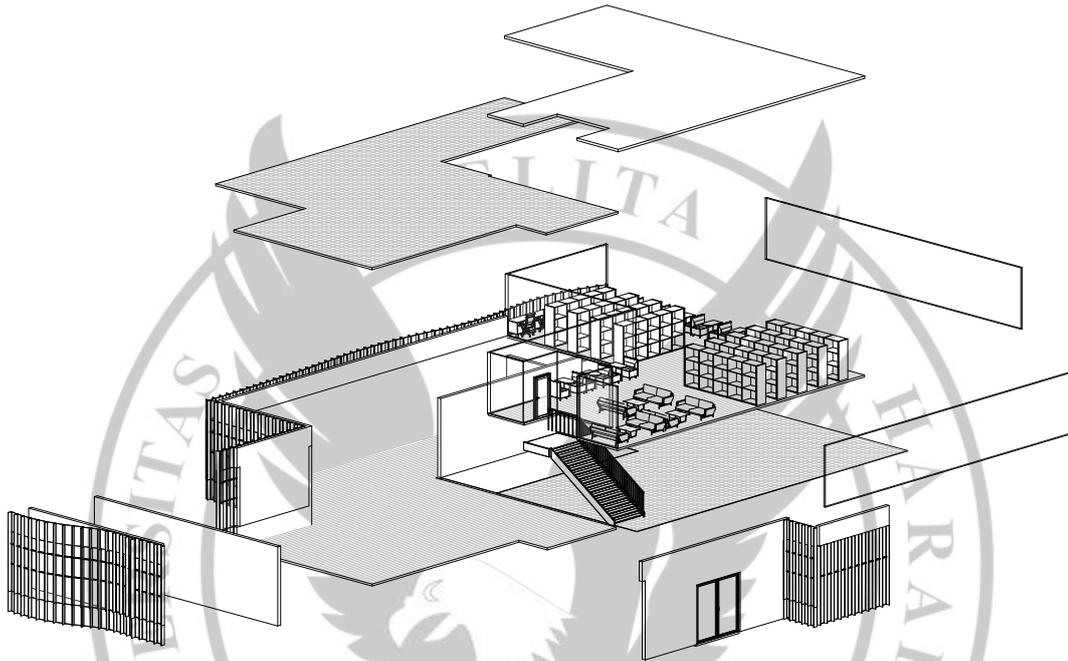
publik. Untuk meningkatkan dan mendukung aktivitas pengguna ruang publik, perlunya ruang komunal, tempat olahraga, tempat beristirahat, dan elemen alam *existing*. Dikarenakan penduduk yang berada di Bencong memiliki beragam usia, maka ruang-ruang didesain menyesuaikan dengan perilaku, kebutuhan dan aktivitas berdasarkan usianya. Seperti anak-anak yang membutuhkan tempat bermain, remaja membutuhkan tempat nongkrong, orang dewasa membutuhkan tempat berolahraga. Dari hal tersebut, ruang publik di Bencong dapat dikatakan sebagai ruang publik yang inklusif.



Gambar 5. 2. *Site zoning*

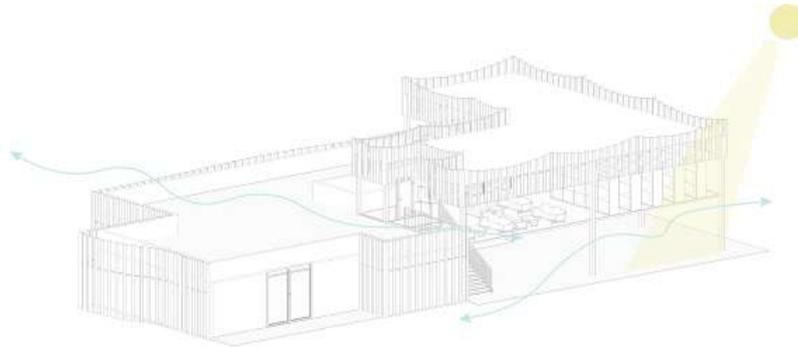
Terdapat keberagaman usia di kawasan Bencong, maka fungsi ruang menjadi beragam untuk dapat mendukung aktivitas penduduk. Anak-anak lebih suka melakukan permainan dan berinteraksi dengan alam, maka terdapat *playground*, ruang baca anak, dan rumah pohon untuk dekat dengan alam. Sedangkan remaja dan orang dewasa lebih menyukai aktivitas santai seperti

nongkrong dan belajar, selain itu juga menyukai aktivitas menantang seperti berolahraga. Maka adanya penyediaan tempat olahraga yaitu stadion sepak bola dan lapangan bulu tangkis. Sedangkan *elderly* memerlukan aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran tubuh, maka perlunya tempat khusus aktivitas fisik yang terhindar dari zona anak-anak.



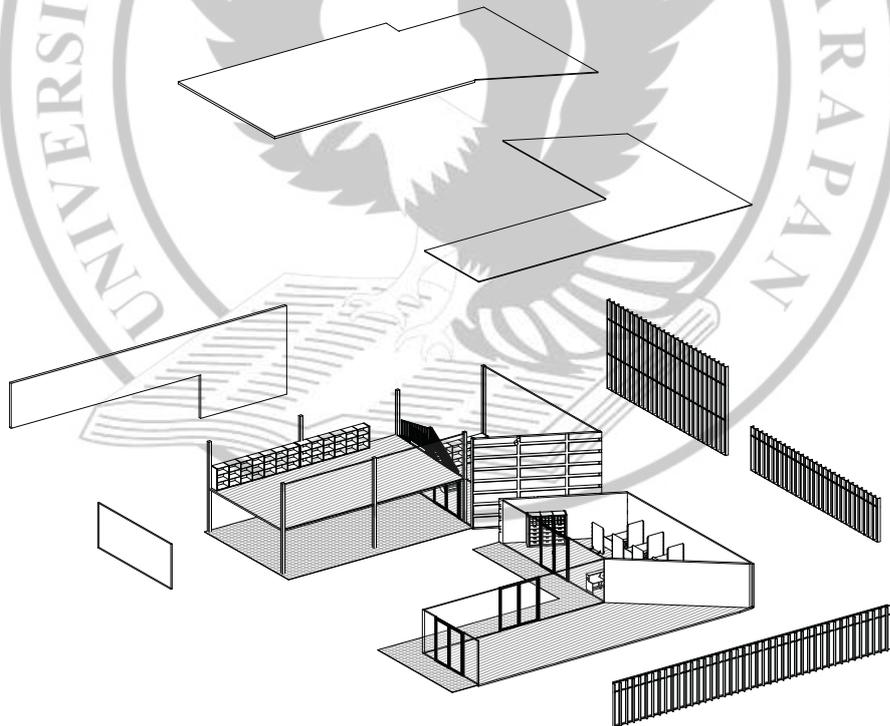
Gambar 5. 3. *Creative hall and library*

Fungsi ruang untuk mendukung aktivitas remaja dan orang dewasa berupa ruangan *creative hall* dan perpustakaan. Aktivitas yang berada di ruangan ini yaitu mengamati pameran dari hasil kreatifitas anak remaja hingga orang dewasa. *Creative hall* ini dapat meningkatkan kreatifitas remaja dan orang dewasa. Selain *creative hall*, juga terdapat perpustakaan untuk pengguna yang ingin membaca buku. Fungsi ruang ini disediakan untuk seseorang yang ingin melakukan aktivitas pasif seperti membaca buku.



Gambar 5. 4. Sirkulasi pada *creative hall and library*

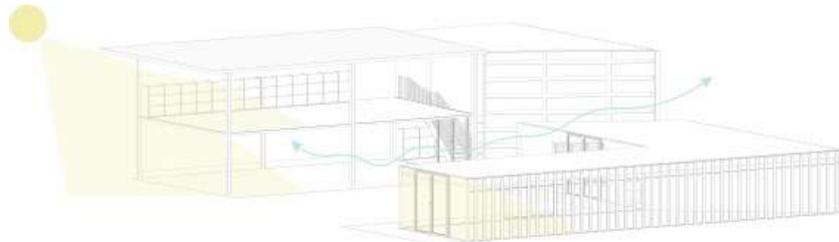
Elemen struktural pada *library* menggunakan material kaca pada dinding untuk penerangan alami yang dapat membantu pengguna membaca buku di dalam ruangan, terlihat pada Gambar 5. 5. Selain itu juga karena adanya elevasi, pengguna yang berada di *library* tetap dapat melihat pemandangan di sekitar dan dapat melihat aktivitas yang berada di bawah. Hal ini menciptakan suatu privasi dari luar, tetapi dari dalam tetap bisa merasakan konektivitas dengan keadaan luar.



Gambar 5. 5. Ruang baca anak dan *indoor playground*

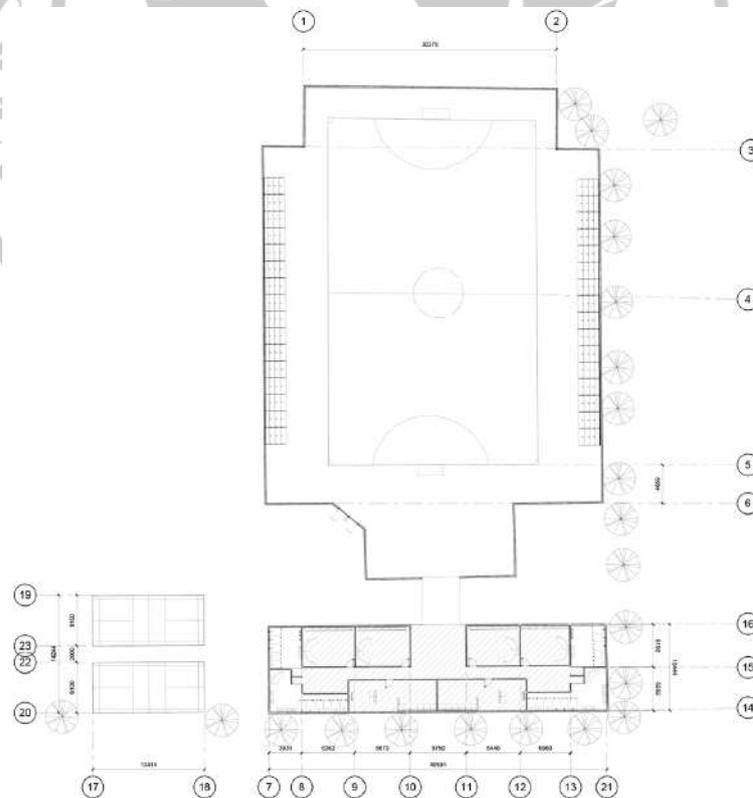
Ruang baca anak untuk menambah ilmu anak-anak dan sekaligus mendekatkan diri anak dengan orang dewasa. Aktivitas yang bisa dilakukan di

dalam ruangan ini yaitu anak-anak yang mendengar cerita dan membaca buku, sedangkan orang dewasa/pengasuh ada yang membantu membacakan anaknya sebuah buku, maka tercipta sebuah interaksi diantara keduanya.



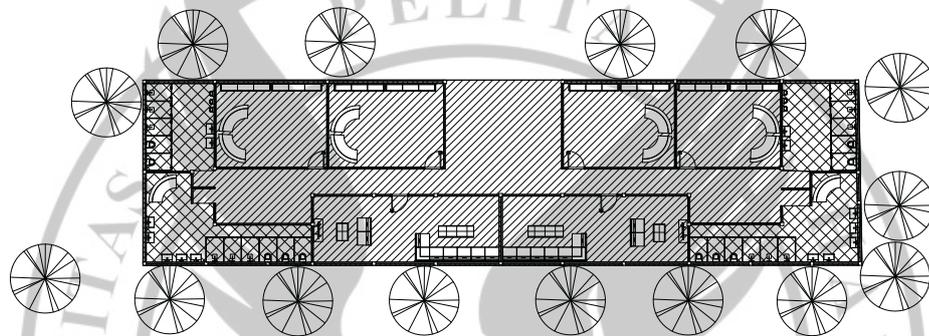
Gambar 5. 6. Sirkulasi pada *indoor playground and child's library*

Elemen struktural pada *indoor playground and child's library* disesuaikan untuk mendukung berbagai aktivitas dari pengguna. Pada dinding *indoor playground* dan perpustakaan menggunakan material kaca besar agar sinar matahari dapat langsung masuk, sehingga penerangan ruangan bersifat alami, terlihat pada Gambar 5. 6. Selain adanya penerangan alami, terdapat bukaan untuk akses sirkulasi udara ke segala arah untuk menyejukkan area tersebut.



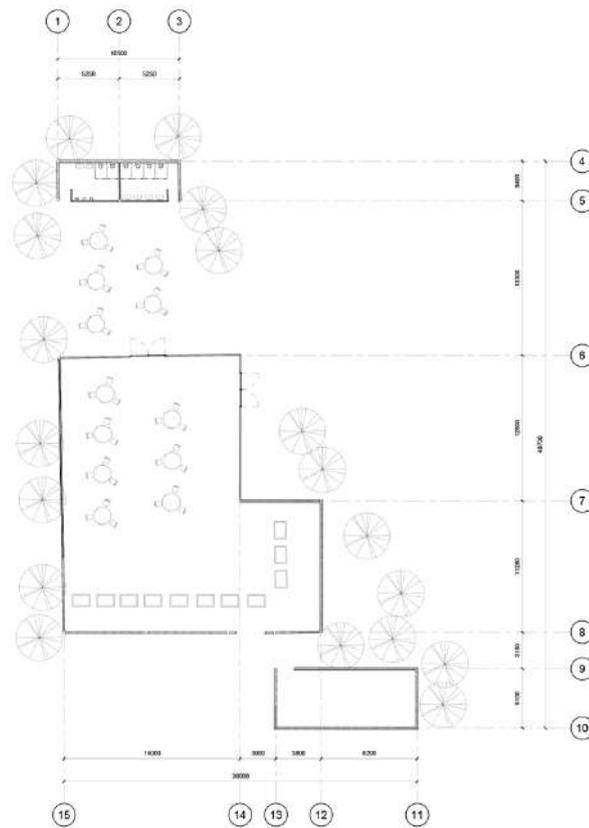
Gambar 5. 7. Stadion futsal dan lapangan bulu tangkis

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat di kawasan Bencong an usia remaja hingga dewasa menyukai aktivitas yang menantang dan aktif seperti berolahraga. Oleh karena itu, perlunya aktivitas ruangan yang dapat mendukung aktivitas masyarakat di Bencong an, seperti menyediakan tempat dan area khusus olahraga. Ruang-ruang tersebut berupa stadion futsal dan lapangan bulu tangkis yang jauh dari area bermain anak-anak agar terhindar dari kecelakaan. Selain itu juga, untuk mendukung pengguna fasilitas olahraga, terdapat ruang untuk mereka berganti pakaian dan ruang berkumpul, bisa dilihat pada Gambar 5. 8.



Gambar 5. 8. Ruang service olahraga

Tersedianya ruang service olahraga dapat memudahkan pengguna fasilitas tempat olahraga menjadi nyaman. Selain itu, ruangan ini berada di antara area olahraga, sehingga jarak antar bangunan dapat dijangkau dengan cepat. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa ruang, diantaranya ada beberapa kamar mandi dan ruang ganti, serta ada ruangan untuk melakukan diskusi dan berkumpul.



Gambar 5. 9. *Foodcourt*

Sebagian besar masyarakat di kawasan Bencongan adalah UMKM yang berjualan makanan di area taman. Mereka sangat memanfaatkan taman yang ada untuk dapat berdagang meningkatkan ekonominya. Maka dari itu, untuk tetap mendukung aktivitas menjual-membeli yang telah ada di taman tersebut, perlunya memperbagus tempat berjualan untuk menarik lebih banyak pengunjung. *Foodcourt* dapat dijadikan sebagai tempat menjual dan membeli makanan. Adanya penyediaan elemen furnitur seperti meja dan kursi untuk mendukung pembeli agar dapat makan di tempat. Selain elemen furnitur, elemen alam juga menjadi sangat penting untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. *Foodcourt* tersebut berada dekat dengan parkir dan memiliki akses yang mudah. Area tersebut bisa diakses oleh berbagai rentang usia karena bersifat publik dan terbuka.